

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Gedung Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding II/252 terletak di Jalan Pogot nomor 57 Surabaya, di daerah padat penduduk dan pusat perdagangan serta kantor pemerintahan, yaitu kantor kelurahan Tanah Kalikedinding, Kecamatan Kenjeran, Kotamadya Surabaya. Seluruh siswa SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya mengikuti pembelajaran pada pagi hari dan siang hari dan merupakan gugus inti di Kelurahan Kenjeran. Sekolah telah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan menggunakan Kurikulum 2013 (K13) untuk kelas I sampai kelas VI.

SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya saat ini dipimpin seorang Kepala Sekolah status Pegawai Negeri Sipil (PNS) pendidikan terakhir Strata 1. Guru kelas yang bekerja berjumlah 27 guru, terdiri dari 20 guru status Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan 7 guru status Guru Tidak Tetap (GTT), 3 guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes), terdiri 2 guru status Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan 1 guru status Guru Tidak Tetap (GTT), 3 guru Pendidikan Agama Islam status Guru Tidak Tetap (GTT), 1 guru Agama Kristen status Guru Tidak Tetap (GTT), dan 2 guru bahasa Inggris status Guru Tidak Tetap (GTT). Dari jenjang kependidikan terdapat 2 guru belum berstatus berpendidikan, 25 guru berpendidikan Strata 1, dan 4 guru berpendidikan Strata 2 atau pascasarja, dan 1 kepala sekolah berpendidikan Strata 1. Sedangkan tenaga administrasi dipegang 4 tenaga, terdiri 3 tenaga berpendidikan Strata 1, dan 1 tenaga berpendidikan Diploma

2 dengan status 2 tenaga Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan 2 tenaga *outsourcing* Pemerintah Kotamadya Surabaya. Terdapat 3 tenaga kebersihan status 1 tenaga status honorer, dan 2 tenaga status *outsourcing* Pemerintah Kotamadya Surabaya dan 2 tenaga keamanan sekolah status *outsourcing* Pemerintah Kotamadya Surabaya. SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya mempunyai perpustakaan yang dipegang 2 tenaga pustakawan terdiri dari : 1 tenaga Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan 1 tenaga *outsourcing* Pemerintah Kotamadya Surabaya. Sedangkan Kepala perpustakaan dan laboratorium dipegang guru kelas dan guru bidang studi.

SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya telah menempati gedung yang representatif terdiri dari 12 ruang kelas yang tergolong bangunan baru, 1 ruang pembelajaran komputer, 1 ruang guru, dan 1 ruang kepala sekolah. Sekolah mempunyai perpustakaan yang nyaman terdiri dari ruang pengelolaan, sirkulasi, dan taman bacaan, 10 toilet untuk siswa, dan 3 toilet untuk guru, serta 1 ruang kantin sehat.

1. Visi SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

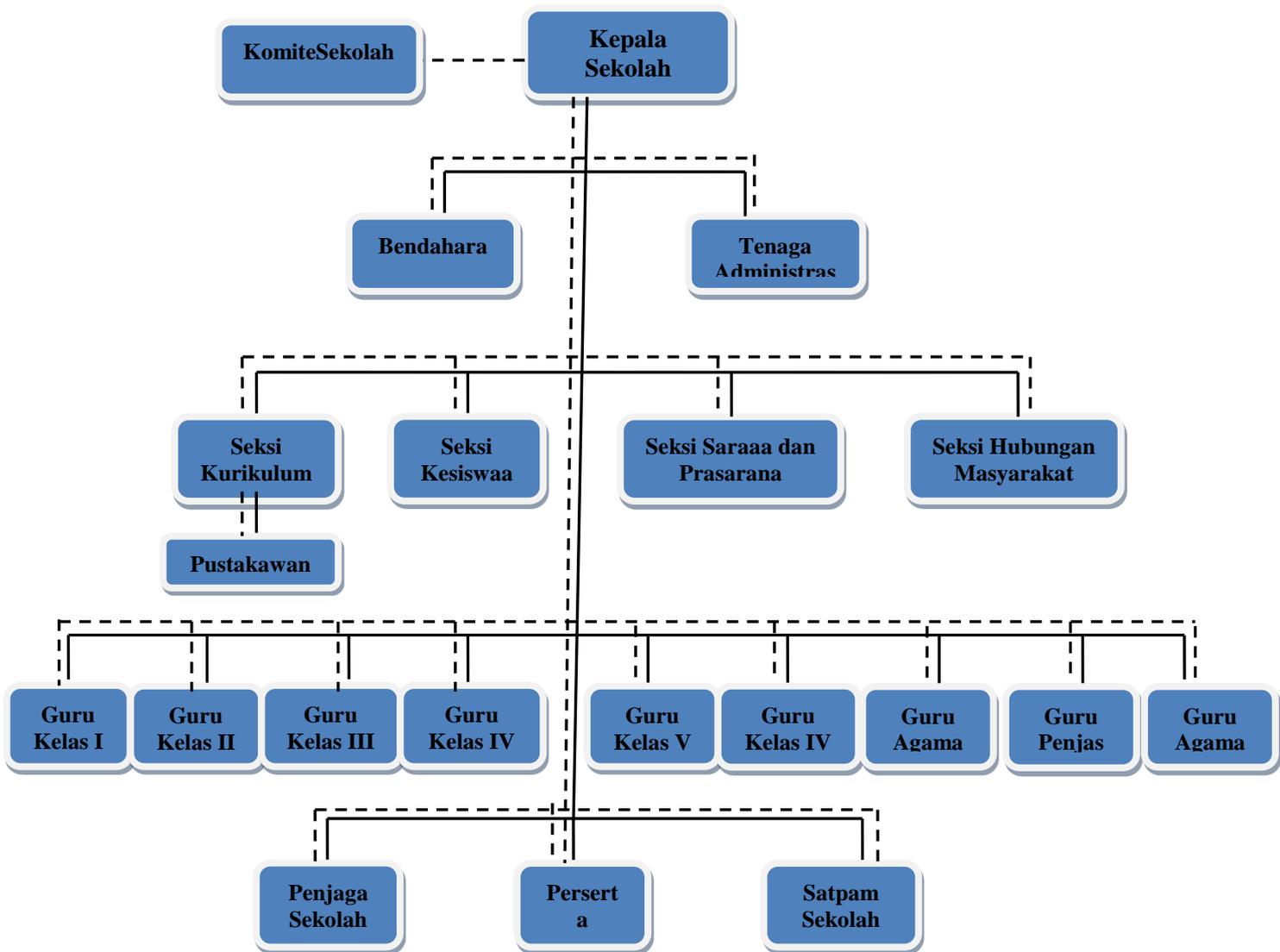
Visi SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya yaitu : “Berakhlak Mulia, Unggul dalam Prestasi, Mandiri, Berkarakter, Berbudaya, Berliterasi, dan Berwawasan Lingkungan”.

2. Misi SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

Misi SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya, yaitu :
”Menyelenggarakan pendidikan untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

demikian mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif serta berkepribadian bangsa dan berakhlak karimah”

3. Struktur Organisasi SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

Sumber : SD Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Kuisisioner Jawaban Responden

Hasil kuisisioner jawaban responden yang telah terkumpul dilakukan perhitungan untuk mengklasifikasikan dari masing-masing kategori nilai intervalnya.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi-nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori interval}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Sangat tinggi : rata-rata nilai interval 4,24 sampai 5,00

Tinggi : rata-rata nilai interval 3,43 sampai 4,23

Sedang : rata-rata nilai interval 2,62 sampai 3,42

Rendah : rata-rata nilai interval 1,81 sampai 2,61

Sangat Rendah : rata-rata nilai interval 1,00 sampai 1,80

a. Hasil Kuisisioner Jawaban Responden Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4.1 Hasil Kuisisioner Variabel Kualitas Pelayanan

Variabel	Pertanyaan Kuisisioner	Frekuensi Jawaban (N=100)					Mean	Kategori
		SS	S	R	TS	STS		
Kualitas Pelayanan	Kualitas pelayanan semua guru dan staf cepat, tepat, dan profesionalisme	12	68	8	9	3	3,77	Tinggi
	Kualitas pelayanan semua komponen dalam pelayanan, respon keluhan sangat baik	36	32	22	8	2	3,92	Tinggi
	Kualitas pelayanan tidak membeda-bedakan	23	45	24	5	3	3,80	Tinggi
	Kualitas pelayanan memperhatikan dari komunikasi yang terjalin, berempati	32	51	5	3	9	3,94	Tinggi
	Kualitas pelayanan menerima informasi, masukan serta kritik selalu direspon sangat baik	23	59	5	9	4	3,88	Tinggi
Rata-rata Total						3,86	Tinggi	

Sumber : Hasil olahan data primer

Pernyataan “kualitas pelayanan semua guru dan staf cepat, tepat, dan profesionalisme” mendapatkan nilai *mean* sebesar 3,77 kategori tinggi; pernyataan “kualitas pelayanan semua komponen dalam pelayanan, respon keluhan sangat baik” mendapatkan nilai *mean* sebesar 3,92 kategori tinggi; pernyataan “kualitas pelayanan tidak membeda-bedakan” mendapatkan nilai *mean* sebesar 3,80 kategori tinggi; pernyataan “kualitas pelayanan memperhatikan dari komunikasi yang terjalin, berempati” mendapatkan nilai *mean* 3,94 kategori tinggi; dan pernyataan “kualitas pelayanan menerima informasi, masukan serta kritik selalu direspon sangat baik” mendapatkan nilai *mean* 3,88 kategori tinggi. Secara keseluruhan ke 5 (lima) pernyataan kuisisioner variabel kualitas pelayanan mendapatkan nilai *mean* 3,86 pada kategori tinggi.

b. Hasil Kuisisioner Jawaban Responden Variabel Bauran Promosi

Tabel 4.2 Hasil Kuisisioner Variabel Bauran Promosi

Variabel	Pertanyaan Kuisisioner	Frekuensi Jawaban (N=100)					Mean	Kategori
		SS	S	R	TS	STS		
Bauran Promosi	Bauran promosi dengan memasang di surat kabar, spanduk dan <i>banner</i>	17	67	-	10	6	3,79	Tinggi
	Bauran promosi memerlukan promosi penjualan	3	44	40	6	1	3,37	Sedang
	Bauran promosi dengan memberikan penghargaan, kegiatan sosial, safari ramadhan dan pengabdian masyarakat	2	33	58	6	1	3,29	Sedang
	Bauran promosi dengan mengadakan dan membuat program terstruktur	62	22	-	6	10	4,20	Tinggi
	Rata-rata Total						3,66	Tinggi

Sumber : Hasil olahan data primer

Pernyataan “bauran promosi dengan memasang di surat kabar, spanduk dan *banner*” mendapatkan nilai *mean* sebesar 3,79 kategori tinggi; pernyataan “bauran promosi memerlukan promosi penjualan” mendapatkan nilai *mean* sebesar 3,37 kategori sedang; pernyataan “bauran promosi dengan memberikan penghargaan,

kegiatan sosial, safari ramadhan dan pengabdian masyarakat” mendapatkan nilai *mean* sebesar 3,29 kategori sedang; dan pernyataan “bauran promosi dengan mengadakan dan membuat program terstruktur” mendapatkan nilai *mean* 4,20 kategori tinggi. Secara keseluruhan ke 4 (empat) pernyataan kuisioner variabel bauran promosi mendapatkan nilai *mean* 3,66 pada kategori tinggi.

c. Hasil Kuisioner Jawaban Responden Variabel Minat Masuk

Hasil kuisioner jawaban responden minat masuk di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

Tabel 4.3 Hasil Kuisioner Variabel Minat Masuk

Variabel	Pertanyaan Kuisioner	Frekuensi Jawaban (N=100)					Mean	Kategori
		SS	S	R	TS	STS		
Minat Masuk	Minat promosi saat melihat lokasi dan bangunan sekolah	39	47	3	3	6	4,12	Tinggi
	Minat masuk karena diajak, dan atas kemauan sendiri	35	50	6	4	5	4,06	Tinggi
	Minat masuk karena dekat rumah dan anak bisa terkontrol	42	20	27	7	4	4,00	Tinggi
	Minat masuk karena guru-gurunya kompeten dan ada berbagai macam ekstra kurikuler	48	30	18	2	2	4,11	Tinggi
	Rata-rata Total						4,07	Tinggi

Sumber : Hasil olahan data primer

Pernyataan “minat promosi saat melihat lokasi dan bangunan sekolah” mendapatkan nilai *mean* sebesar 4,12 kategori tinggi; pernyataan “minat masuk karena diajak, dan atas kemauan sendiri” mendapatkan nilai *mean* sebesar 4,06 kategori tinggi; pernyataan “minat masuk karena dekat rumah dan anak bisa terkontrol” mendapatkan nilai *mean* sebesar 4,00 kategori tinggi; pernyataan “minat masuk karena guru-gurunya kompeten dan ada berbagai macam ekstra kurikuler” mendapatkan nilai *mean* 4,11 kategori tinggi.

Secara keseluruhan ke 4 (empat) pernyataan kuisioner variabel minat masuk mendapatkan nilai *mean* 4,07 pada kategori tinggi.

2. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian digunakan untuk melihat apakah terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu dan bisa mengungkapkan data atau informasi dari variabel secara tepat dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat yang digunakan adalah perhitungan korelasi *person product moment* dan program komputer SPSS versi 22.0 *for windows*.

Untuk mendapat hasil uji validitas variabel instrumen kualitas pelayanan dilihat dari hasil tingkat signifikansi dan korelasi person sesuai ketentuan : 1). Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ dan korelasi *person* bernilai positif, maka item instrumen kualitas pelayanan dikatakan valid; 2). Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ dan korelasi *person* bernilai negatif, maka item instrumen kualitas pelayanan dikatakan tidak valid; dan 3). Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka item instrumen kualitas pelayanan dikata tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas instrumen variabel kualitas pelayanan, variabel bauran promosi, dan variabel minat masuk.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Pelayanan	X1.1	0,831	0,198	Valid
	X1.2	0,721	0,198	
	X1.3	0,754	0,198	
	X1.4	0,761	0,198	
	X1.5	0,823	0,198	
Bauran Promosi	X2.1	0,935	0,198	
	X2.2	0,759	0,198	
	X2.3	0,682	0,198	
	X2.4	0,939	0,198	
Minat Masuk	Y1	0,915	0,198	
	Y2	0,844	0,198	
	Y3	0,871	0,198	
	Y4	0,685	0,198	

Semua validitas instrumen variabel kualitas pelayanan dan variabel bauran promosi sebagai variabel bebas dan variabel minat masuk setelah dilakukan perhitungan r_{hitung} dan r_{tabel} diperoleh hasil semua instrumen kuisioner dianggap valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3. Uji Reliabilitas

Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka dinyatakan reliabel atau konsisten; dan b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4.5 Hasil Uji Realibitas

Variabel	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan	X1.1	0,99	Reliabel
	X1.2		
	X1.3		
	X1.4		
	X1.5		
Bauran Promosi	X2.1	0,78	Reliabel
	X2.2		
	X2.3		
	X2.4		
Minat Masuk	Y1	0,675	Reliabel
	Y2		
	Y3		
	Y4		

Jika nilai *Cronbach's Alpha* hasil uji reliabilitas Variabel kualitas pelayanan, bauran promosi dan minat masuk melebihi ($> 0,60$), maka dinyatakan reliabel atau konsisten.

4. Analisis Data

Analisi data penelitian ini terdiri dari : uji asumsi klasik, dan uji linieritas seperti berikut ini.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan program komputer SPSS versi 22.0 *for windows Kolmogorov-Smirnov* atau disingkat dengan uji K-S. Uji normalitas dapat dikatakan normal atau berdistribusi normal, jika angka sig uji K-S lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Jika angka sig uji K-S lebih besar 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) dapat dikatakan tidak normal atau berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas K-S Kualitas Pelayanan dan Bauran Promosi Terhadap Minat Masuk

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,37090086
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,099
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer

Hasil program komputer SPSS versi 22.0 *for window* uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* variabel bebas kualitas pelayanan dan bauran promosi dengan variabel terikat minat masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya dapat dikatakan berdistribusi normal, sebab hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Asymp Sig (2-Tailed)* 0,001 kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$)

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidak linier hubungan masing-masing variabel dengan menggunakan *plot residual* terhadap nilai-nilai residual tidak membentuk pola tertentu dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai koefisien signifikan. Nilai *deviation from linearity sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen; Jika nilai *deviation from linearity sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

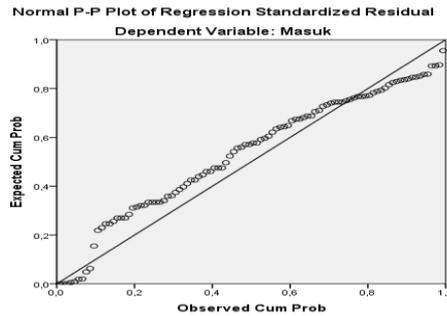
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas *Plot Residual* Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masuk

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Masuk * Pelayanan	Between Groups	(Combined)	246,005	15	16,400	1,500	,124
		Linearity	37,050	1	37,050	3,388	,069
		Deviation from Linearity	208,954	14	14,925	1,365	,189
	Within Groups		918,585	84	10,936		
	Total		1164,590	99			

Sumber : Data primer

Hasil program komputer SPSS versi 22.0 *for window* uji linieritas *plot residual* variabel bebas kualitas pelayanan dengan variabel terikat minat masuk di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya dapat dikatakan terdapat hubungan linier secara signifikan, sebab hasil *deviation from linearity sig.* 0,189 lebih besar 0,05 ($0,189 > 0,05$).



Gambar 4.2 Hasil P-P Plot of Regression Standarized Residual

Sumbr : Data primer

Gambar di atas, menunjukkan terjadi hubungan linier masing-masing variabel terhadap harga-harga residual dan tidak membentuk pola tertentu seperti parabola, kubik atau lainnya, sehingga uji linearitas diasumsikan terpenuhi.

4 Persamaan Regresi

Tujuan model regresi berganda adalah memprediksi besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan persamaan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Tabel 4.8 Hasil Persamaan Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,631	1,900		7,175	,000
	Pelayanan	,182	,103	,207	1,774	,079
	Bauran	-,059	,124	-,055	-,474	,637

a. Dependent Variable: Masuk

$$Y = 13,631 + 0,182X_1 + -0,059X_2$$

Konstanta (α) 13,631 dapat diartikan secara matematis jika kualitas pelayanan nilai 0, maka minat masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya nilainya positif 13,631. Koefisien regresi (β_1) variabel kualitas pelayanan

(X_1) 0,182, jika terjadi peningkatan satu unit kualitas pelayanan, menyebabkan terjadi peningkatan 0,182 minat masuk dan hasil koefisien program komputer SPSS versi 22.0 *for windows* diperoleh hasil positif antara kualitas pelayanan dengan minat masuk, artinya semakin kualitas pelayanan meningkat, semakin meningkat pula minat masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya. Begitu juga dengan koefisien regresi (β_2) variabel bauran promosi (X_2) -0,059, jika terjadi penurunan satu unit bauran promosi, menyebabkan terjadi penurunan 0,059 minat masuk dan hasil koefisien program komputer SPSS versi 22.0 *for windows* diperoleh hasil negatif antara bauran promosi dengan minat masuk, artinya semakin bauran promosi menurun, semakin menurun pula minat masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya,

5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sebesar besar variabel bebas kualitas pelayanan dan bauran promosi bisa menjelaskan secara bersama-sama minat masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya yang bermakna sebagai kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,185 ^a	,034	,014	3,405

a. Predictors: (Constant), Bauran, Pelayanan

Sumber : Data primer

Hasil program komputer SPSS versi 22.0 *for window* model variabel bebas diperoleh koefisien (R) 0,185, dapat diartikan variabel bebas kualitas pelayanan dan bauran promosi berpengaruh dan ada hubungan kuat dengan variabel minat masuk di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya. kesimpulan bahwa setiap kualitas pelayanan dan bauran promosi selalu ada hubungan erat dengan minat masuk siswa. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh koefisien 0,034, yang artinya variasi variabel kualitas pelayanan dan bauran promosi berkontribusi 34% secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masuk, sedangkan sisanya 66% dipengaruhi faktor variabel lain yang dalam hal ini tidak dilakukan penelitian.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan uji t, untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dan parsial.

1 Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat signifikansi berpengaruh atau tidak dari variabel bebas dalam hal ini kualitas pelayanan dan bauran promosi secara simultan terhadap variabel terikat minat masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

Ketentuan nilai signifikansi (sig.), yaitu : 1). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig. < 0,05), maka hipotesis dapat diterima dan kualitas pelayanan beserta bauran promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masuk di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya; 2). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05), maka hipotesis ditolak dan kualitas pelayanan beserta

bauran promosi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masuk di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

Tabel 4.10 Hasil Uji F Kualitas Pelayanan dan Bauran Promosi Terhadap Minat Masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387,725	2	193,862	18,234	,000 ^b
	Residual	1031,275	97	10,632		
	Total	1419,000	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Promosi, Kualitas

Sumber : Data primer

Hasil program komputer SPSS 22.0 *for windows output* Anova diperoleh signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Variabel kualitas pelayanan dan variabel bauran promosi berpengaruh secara simultan terhadap minat masuk di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

2 Uji-t

Ketentuan nilai signifikansi (sig.), yaitu : 1). Jika nilai signifikansi kurang dari probabilitas 0,05 (sig. $< 0,05$), maka hipotesis dapat diterima dan kualitas pelayanan atau bauran promosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya; 2). Jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 (sig. $> 0,05$), maka hipotesis ditolak dan kualitas pelayanan atau bauran promosi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

Tabel 4.11 Hasil Uji-t Kualitas Pelayanan dan Bauran Promosi Terhadap Minat Masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,631	1,900		7,175	,000
	Pelayanan	,182	,103	,207	1,774	,079
	Bauran	-,059	,124	-,055	-,474	,637

a. Dependent Variable: Masuk

Sumber : Data primer

Hasil program komputer SPSS 22.0 *for windows output coefficients* variabel kualitas pelayanan diperoleh signifikansi 0,079 lebih besar dari probabilitas 0,05 ($0,079 > 0,05$), maka hipotesis yang diajukan peneliti ditolak atau tidak dapat diterima. Variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya. Variabel bauran promosi diperoleh signifikansi 0,637 lebih besar dari probabilitas 0,05 ($0,637 > 0,05$), maka hipotesis yang diajukan peneliti ditolak atau tidak dapat diterima.

Dari hasil tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan peneliti semua ditolak atau tidak dapat diterima dikarenakan hasil nilai uji-t atau secara parsial lebih besar dari signifikansi 0,05 baik variabel kualitas pelayanan maupun variabel bauran promosi sehingga tidak berpengaruh terhadap variabel minat masuk di SD Negeri II/252 Surabaya.

D. Pembahasan

1 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masuk Siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

Dari hasil uji-t diperoleh 0,079 lebih besar dari probabilitas 0,05. Hasil tersebut artinya hipotesis yang ditawarkan peneliti tidak dapat diterima (ditolak) dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rudianto (2018) dimana variabel minat orang tua dan variabel fasilitas sebagai variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel menyekolahkan anak di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Kabupaten Ponorogo sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Nasution (2007) dimana hasil penelitian terhadap variabel SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Medan tidak berpengaruh terhadap mahasiswa mengambil kuliah.

Kualitas pelayanan yang dilakukan staff SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya seperti pelayanan yang baik terhadap sesama rekan di lingkungan sekolah, wali murid maupun komite sekolah belum berpengaruh secara signifikan sesuai hasil dari penelitian ini terhadap penerimaan minat masuk siswa. Untuk itu pihak sekolah segera menyiapkan sarana dan prasarana, maupun pelatihan kepedulian staff sekolah terhadap siswa agar tertarik dan berminat mereferensikan SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya di lingkungan tempat tinggal atau saudara.

Kualitas pelayanan atas kesesuaian persyaratan bagi siswa dan tuntutan yang diinginkan pihak sekolah perlu dikomunikasikan secara baik dan bersama-sama

untuk mencari solusi agar tidak terjadi perselisihan antara wali murid dan sekolah, sarana dan prasana yang ada dalam pemakaian atau pemanfaatan daya tampung siswa dikondisikan secara terbuka, sekolah perlu selalu berinovasi dalam perbaikan dan penyempurnaan kualitas pelayanan yang berkesinambungan, perawatan gedung sebagai daya tarik minat siswa dipelihara agar tidak terjadi kerusakan atau cacat dimata wali murid dan siswa, sekolah “wajib” memenuhi segala kebutuhan siswa dalam mendapatkan fasilitas pendidikan yang baik, dan staff guru maupun staff administrasi melakukan komunikasi secara baik agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) maupun aktivitas sekolah, dan yang terakhir sekolah berusaha sebaik mungkin membahagiakan siswa dan wali murid agar segala yang dirasakan dan dinikmati dapat menjadi ingatan kuat yang akan menjadi kenangan selamanya. Sistem zonasi yang sekarang diterapkan pemerintah mengakibatkan persaingan penerimaan siswa baru lebih ketat dan perlu segera dilakukan pembenahan terhadap kualitas pelayanan dari guru maupun staff sekolah.

2 Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Minat Masuk Siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

Dari hasil uji-t diperoleh 0,637 lebih besar dari probabilitas 0,05. Hasil tersebut artinya hipotesis yang ditawarkan peneliti tidak dapat diterima (ditolak) dan bauran promosi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rudianto (2018) dimana variabel minat orang tua dan variabel fasilitas sebagai variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel menyekolahkan anak di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Kabupaten Ponorogo sebagai variabel

dependen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Nasution (2007) dimana hasil penelitian terhadap variabel SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Medan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa mengambil kuliah.

Bauran promosi yang dilakukan SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya dalam menarik minat masuk siswa baru melalui PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) telah dilakukan secara baik namun belum berpengaruh secara baik terhadap minat masuk siswa. Untuk penerimaan siswa baru periode 2019/2020 telah mencapai kuota daya tampung yang sesuai kondisi kelas yang tersedia. Hal ini semata-mata karena keinginan kuat dari orang tua untuk memasukkan putra-putrinya ke sekolah negeri, apalagi saat ini tengah diberlakukan sistem zonasi yang memudahkan orang tua mengontrol putra putrinya bersekolah tanpa harus bersusah payah mencari sekolah. Adapun promosi yang dilakukan sekolah selama ini dalam menarik minat siswa baru melalui iklan, promosi, hubungan ke masyarakat sekitar sekolah, penjualan secara pribadi melalui staff sekolah, maupun pemasaran langsung ke masyarakat telah dilakukan dan itupun belum banyak pengaruhnya terhadap minat masuk SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

Hal-hal yang sudah diupayakan sekolah selama ini agar tetap dipertahankan dan perlu ide-ide baru untuk perkembangan dan peningkatan prestasi sekolah di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya agar lebih dekat dan dikenal masyarakat maupun Dinas Pendidikan Kotamadya Surabaya, walaupun hasil penelitian ini belum menemui sasaran. Oleh sebab itu perlu dicarikan terobosan yang bisa meningkatkan minat masuk siswa melalui jalur PPDB (Penerimaan

Peserta Didik Baru) di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya di masa mendatang.

3 Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bauran Promosi Terhadap Minat Masuk Siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya

Dari hasil uji-F diperoleh hasil 0,000 lebih kecil dari hasil signifikansi 0,05. Hasil tersebut artinya hipotesis yang ditawarkan peneliti dapat diterima dan kualitas pelayanan serta bauran promosi berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sugiono (2018); Rudianto (2018); Lathipah (2017); Ana (2017); Rubini (2014); Susanto (2012); dan Nasution (2007) dimana hasil penelitiannya secara simultan variabel independen yang digunakan dalam penelitian semuanya berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

Kelebihan-kelebihan yang ada pada kualitas pelayanan karena adanya dukungan bauran promosi yang dilaksanakan sekolah SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya secara bersama yang berdampak pada minat masuk siswa selama ini. Namun sekolah juga perlu mengadakan pelatihan/*training* bagaimana seorang staff yang ada di lingkungan sekolah SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 berperan serta meningkatkan kualitas pelayanan agar sarana promosi yang selama ini dilakukan tidak dijadikan andalan dalam menarik minat siswa tetapi diakibatkan karena faktor kualitas pelayanan yang baik sebagai andalan SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252.